

PHOTO BY ERNEST THEOFILUS

AR CAKA

MAJALAH ILMIAH POPULER
ARSITEKTUR UAJY

CHALLENGES OF #13 OUR SPACES MAY 2021

HUMAN AND THEIR LIVING SPACE DURING PANDEMIC



TUNTUTAN PERUBAHAN

"Orang yang menolak perubahan akan diubah oleh perubahan", ujar Denny Setiawan ketika menjawab pertanyaan perihal seberapa besar pandemi mempengaruhi arsitektur. Pandemi ini mengubah segala sesuatu dan seluruh kehidupan umat manusia di dunia. Interaksi dan ruang gerak manusia seolah - olah dikekang dan menjadi tak leluasa lagi. Pandemi ini mengharuskan manusia untuk mengurangi mobilitasnya, dengan cara di rumah. Menurut Denny Setiawan, sebelum ditemukan obat COVID-19 dan kemarin sebelum maraknya tentang vaksinasi, beliau beranggapan bahwa vaksin terbaik untuk COVID-19 adalah rumah, dan seharusnya itu menjadi peranan arsitek dalam membuat rumah.

Perubahan tidak hanya berhenti pada interaksi dan mobilitas manusia yang lebih dibatasi, namun menurut beliau pandemi ini juga turut merubah persepsi dan kesadaran manusia akan betapa pentingnya bermukim dan berarsitektur secara benar. Hal ini beliau rasakan salah satunya melalui klien yang semula kurang mempedulikan perihal seperti cahaya alami, kini mereka sadar betapa pentingnya cahaya matahari bagi kesehatan. Kemudian, secara tiba - tiba klien yang dulunya lebih memilih AC (air conditioner) sebagai nafas untuk hunian, sekarang dengan adanya pandemi klien lebih memilih untuk menggunakan penghawaan alami pada hunian mereka. Beliau beranggapan bahwa kemarin kita ditegur oleh alam untuk bertindak berarsitektur dengan semestinya dan kita menolak, sehingga sekarang perubahan itu akhirnya merubah cara kita hidup. Pada intinya, perubahan ini berhasil memaksa manusia untuk beradaptasi terhadap perkembangan zaman.

BEREFLEKSI DAN BERADAPTASI

"Terkadang kita perlu diajarkan tentang sebuah keretakan di dalam sebuah sejarah kemanusiaan untuk menyadarkan kita sendiri" ujar Realrich. Menurutnya dalam konteks pandemi yang terjadi saat ini, penting untuk kita merefleksikan kembali mengenai arsitektur dewasa ini. Merefleksikan lebih dalam bagaimana kualitas ruang yang ada, menyadari betapa pentingnya cahaya matahari di dalam ruangan, pengaruh sirkulasi udara silang, dan hal-hal yang lainnya.

Selain mencoba untuk melihat kembali arsitektur dewasa ini, Realrich juga mencoba untuk menarik kebelakang dan melihat lebih dalam lagi terkait dengan sejarah pandemi yang pernah terjadi. Apa penyebabnya, bagaimana kondisi di masa itu, bagaimana cara mengatasinya, bagaimana perubahan aktivitas manusia, dan bagaimana perkembangan higienitas pada masa tersebut, itu semua dituangkan dalam bentuk artikel berjudul "Pandemi dan Pengaruhnya ke Arsitektur". Melihat lebih dalam sejarah pandemi yang pernah terjadi menjadi bagian dari upaya merefleksikan arsitektur. Retrospeksi personal beliau bersama tim Omah Library memberikan kesimpulan bahwa arsitektur memiliki pengaruh ke dalam dampak yang lebih luas. Beliau menambahkan bahwa upaya ini dapat menjadi kendaraan untuk mewacanakan pemikiran arsitektur ke dalam keseharian di masyarakat.



Menapaki jejak lebih lanjut setelah berefleksi, seakan diri kita menemukan kesadaran baru, kesadaran untuk bersikap dan berkarya yang lebih baik lagi. Hal ini yang kemudian menjadi dasar untuk mulai beradaptasi dengan kondisi yang ada. Beradaptasi berarti mencoba mengenal, bersahabat, dan berdampingan dengan kondisi yang ada. Realrich menjelaskan bahwa saat ini bukan hanya soal masa sulit, tetapi masa ini adalah masa untuk beradaptasi.

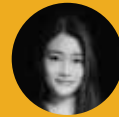
Kondisi yang ada mengubah pola aktivitas manusia yang mengakibatkan perubahan fungsi suatu tipologi, dalam hal ini adalah rumah. Rumah dituntut untuk segala ada. Rumah yang dulunya hanya sebagai tempat tinggal, sekarang mengalami penambahan fungsi sebagai kantor, tempat olahraga, dan bahkan tempat untuk memproduksi jualan online. Dari kenyataan ini kita bisa melihat bahwa pandemi berdampak besar pada arsitektur. Maka beradaptasi dengan kondisi yang ada sangatlah penting, karena mau tidak mau kita dituntut untuk selalu menyesuaikan kondisi yang ada untuk dapat hidup lebih baik lagi.

1ST WINNER
PDF 3.0

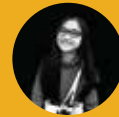
DESIGN COMPETITION PODOMORO UNIVERSITY



I WAYAN DITA PUTRA WIRAWA
ARS' 17



NGESTI AULIA
ARS' 17



CHENNA
ARS' 18



Pandemi COVID-19 menjadi ironi permasalahan yang berkembang di kehidupan masyarakat. Hidup berdampingan dan berdamai dengan virus menjadi solusi yang ditawarkan Presiden RI, dikenal dengan sebutan New Normal. Protokol Kesehatan menjadi hal yang sangat krusial dalam setiap kegiatan agar tetap dapat menekan Penyebaran COVID-19. #DiRumahAja membawa berbagai dampak bagi masyarakat, termasuk kesehatan mental. Selain itu, Urban Regreeneration yang mengambil studi kasus di Jakarta, mengusung strategi #DiRumahAja membuktikan bahwa kota Jakarta sebagai salah satu kota penghasil polusi udara terburuk, dilihat dari PSSB dan New Normal hari pertama. Melalui Urban Regreeneration, dapat memperbaiki 'INJURY' yang disebabkan oleh COVID-19 maupun masalah kronis lain yang dialami Jakarta.

Kondisi Jakarta dianalogikan melalui sistem saraf yang telah mengalami cedera dan memerlukan gerakan aktif pembenahan lingkungan dan berdamai dengan era pandemic, melalui pengadaan ruang publik sebagai vitamin yang multidimensi. Goals yang tercipta dari perencanaan Urban Regreeneration ini adalah : 1) safe gradient, blue and green area sebagai natural sekat yang memutus rantai penyebaran COVID-19; 2) mewujudkan masyarakat yang sehat dengan mengoptimalkan well-being secara fisik maupun psikologi; 3) menciptakan keseimbangan lingkungan melalui perwujudan interaksi sosial yang aman dan sehat. Sehingga, dengan perancangan ini dapat menjadikan Jakarta sebagai kota yang adaptif dalam menghadapi masa pandemi dan masalah kronis lainnya.

PSIKOLOGI WARNA

Tahukah kamu bahwa rupanya warna bertanggung jawab terhadap persepsi pengguna maupun ruang?



BIRU Perasaan positif, percaya diri, dan aman.
PENGUNAAN Tipologi komersial dan bisnis, seperti kantor atau perusahaan.

pngtree.com

Kesan optimisme, rasa ingin tahu, ceria, dan nuansa cerah
Tipologi komersial seperti restoran dipinggir jalan untuk menarik perhatian

KUNING
PENGUNAAN



www.pngwing.com



MERAH Bersifat impulsif yang menunjukkan energi dan
PENGUNAAN Pada ruang komersial, seperti toko dan ruang cepat saji.

VectorStock.com

Tipologi komersial seperti restoran dipinggir jalan untuk menarik perhatian orang.

HIJAU

Bangunan yang berhubungan dengan kesehatan, seperti rumah sakit atau pusat relaksasi.

PENGUNAAN



icograms.com



ORANGE Memproyeksikan ide kreatif, euphoria, serta antusiasme
PENGUNAAN Pada lingkungan kreatif seperti kantor, studio, atau sekolah.

c8.alamy.com

Mentransmisikan kesejahteraan, ketenangan, dan kelembutan

VIOLET

Pada ruang yang mengutamakan ketenangan seperti kamar tidur atau pusat relaksasi

PENGUNAAN



icograms.com